

Pelaksanaan Kunjungan Rumah Dalam Mengatasi Masalah Keterlambatan Siswa di Sekolah SMA YP Utama Medan

**Ade Chita Harahap¹, Rizki Rahmayani Ritonga², Suvika Syahputri³,
Apriana Dewi⁴, Indri Kurnia Dewi⁵, M. Ali Batubara⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

adechitaharahap@uinsu.ac.id¹, rizkirahmayani622@gmail.com²,

suvikasyahputsi672@gmail.com³, apriandewi782@gmail.com⁴,

indrikurniadewi435@gmail.com⁵, mhdalwibatubara02@gmail.com⁶

ABSTRACT

Home visits are very important if students' problems cannot be handled by the school. So this will make the counseling teacher to make home visits to students who do not obey or even carry out the warnings given by the guidance counselor and other teachers. This home visit was carried out to find out the causes of what happened so that students were late to come to school and also to find out the source of data from parents of students who had problems. In carrying out research in the Field Experience Practice (PPL-1) we used observation and interview methods as instrumental tools. During this research we found several cases that occurred at SMA YP UTAMA MEDAN. One of them is the delay of students to school. We also saw how the teacher's lack of attention to students at the school resulted in a lack of discipline in the time of the students. The teacher at SMA YP UTAMA MEDAN was also less assertive in reprimanding students who made trouble at school. As we know the attention of teachers in schools to students is needed. Because with the teacher's attention to students, students will feel comfortable and will be more obedient to the warnings given by these students.

Keywords: *Students, home visits, tardiness, counseling teachers, schools*

ABSTRAK

Kunjungan rumah sangat penting dilakukan jika permasalahan peserta didik tidak dapat ditanangi oleh pihak sekolah. Maka hal tersebut akan membuat guru BK untuk melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang tidak mematuhi atau pun melakukan peringatan yang telah diberikan oleh guru BK maupun guru lainnya. Kunjungan rumah ini dilakukan untuk mengetahui penyebab apa yang terjadi sehingga peserta didik terlambat untuk datang ke sekolah dan juga untuk mengetahui sumber data dari orang tua peserta didik yang bermasalah. Dalam pelaksanaan penelitian dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-1) kami menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai alat instrumental. Selama melakukan penelitian ini kami menemukan beberapa kasus-kasus yang terjadi di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN. Salah satunya adalah keterlambatan peserta didik ke sekolah. Kami juga melihat betapa kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik di sekolah tersebut sehingga terjadi kurangnya kedisiplinan waktu para peserta didik. Guru di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN tersebut juga kurang tegas dalam hal menegur peserta didik yang melakukan permasalahan di sekolah. Seperti yang kita ketahui perhatian guru di sekolah terhadap peserta didik sangatlah dibutuhkan. Karena dengan adanya perhatian guru dengan peserta didik, para peserta didik akan merasa nyaman dan akan lebih patuh terhadap peringatan yang diberikan oleh peserta didik tersebut.

Kata Kunci : *Peserta didik, kunjungan rumah, keterlambatan, guru BK, sekolah*

PENDAHULUAN

Kunjungan rumah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru BK yaitu mengunjungi rumah siswa yang memiliki permasalahan berat atau yang harus ditindak lanjuti ke orang tua atau keluarga dengan tujuan untuk melihat kondisi siswa di rumah nya. Kunjungan rumah sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui latar belakang, lingkungan dan keluarga siswa. Seperti yang kami temukan di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN, selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-1).

Adapun alasan mengapa kunjungan rumah perlu dilaksanakan, antara lain; 1) Jika permasalahan yang dihadapi siswa ada sangkut pautnya dengan masalah keluarga. 2) Keluarga termasuk penting dalam sumber data yang dapat dipercaya tentang keadaan siswa. 3) Dalam kegiatan kunjungan rumah diperlukan kerja sama antara guru BK dengan orang tua. 4) Faktor situasi keluarga memegang peranan penting terhadap perkembangan kesejahteraan siswa. (Gunawan, 1992).

Dilingkungan Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN para peserta didik sering kali terlambat datang ke sekolah dengan berbagai alasan. Contohnya seperti kesiangan bangun atau membantu kedua orang tua terlebih dahulu sebelum berangkat kesekolah. Jadi, dari permasalahan di atas dapat dirumuskan bahwa kebanyakan peserta didik terlambat untuk datang kesekolah. Maka dari itu guru BK melakukan kunjungan rumah terhadap peserta didik yang melakukan terlambat sekolah sebanyak 3 kali untuk menanyakan alasan mengapa peserta didik tersebut selalu datang terlambat ke sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami terapkan pada penelitian ini yaitu metode observasi dan wawancara, dimana kami secara langsung mengamati permasalahan dan mewawancarai WKM Kesiswaan untuk mendapatkan informasi yang ada disekolah SMA YP UTAMA MEDAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menyebabkan keterlambatan siswa di sekolah SMA YP Utama Medan diantaranya yaitu faktor pribadi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan pertemanan.yang bisa dikategorikan sebagai faktor internal yang mana berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, dan lingkungan pertemanan.

Maka adanya peran seorang guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling salah satunya pelaksanaan kunjungan rumah. Adanya pelaksanaan kunjungan rumah menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh guru BK dan pihak sekolah untuk menangani permasalahan peserta didik yang mana permasalahan yaitu keterlambatan masuk sekolah atau tidak disiplin mengikuti peraturan sekolah (Suparyanto dan Rosad (2015 2020) .

Kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi menyelesaikan permasalahan peserta didik melalui kunjungan ke rumahnya. Kunjungan rumah

dilakukan apabila konselor perlu melengkapi dan memvalidasi data yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan keluarga konseli, yang tidak bisa terungkap melalui teknik pengumpulan data lainnya (Mustofa 2021).

Dapat dimengerti bahwa keterlambatan adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Dari adanya pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode penelitian wawancara dan observasi, dapat diketahui adanya keterlambatan peserta didik disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah penjelasannya yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal penyebab siswa terlambat ialah bahwa siswa tidak peduli terhadap aturan yang berlaku disekolah, siswa bersikap acuh terhadap tata tertib sekolah sehingga menyebabkan siswa melanggar aturan yang berlaku disekolah.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal penyebab siswa terlambat diantaranya seperti kurang perhatian orang tua, di sekolah berteman dengan siswa yang juga sering terlambat yang akhirnya memberikan pengaruh keperlambatan pada siswa tersebut, serta tata tertib di sekolah tidak terlaksana dengan baik (NOFI, n.d.).

Pada hasil pelaksanaan observasi dan wawancara oleh peneliti dapat dipaparkan bahwasanya Seorang siswi A SMA YP UTAMA MEDAN mengalami keterlambatan saat masuk sekolah. Keterlambatan ini sudah sering terjadi. Awalnya dia mengatakan bahwa terlambat bangun tidur mengikuti jawaban teman-teman yang lain yang terlambat juga, setelah kami observasi dan memberikan pertanyaan tentang penyebab dia sering terlambat masuk sekolah. Kami mendapatkan jawaban, siswi A ini mengalami keterlambatan karena harus membantu untuk adiknya untuk menyiapkan perlengkapan yang di dibutuhkan adiknya. Siswi A ini tinggal bersama kakek dan neneknya, orang tua mereka sudah meninggal dunia. Siswi A sebagai anak pertama harus membantu adiknya yang masih sekolah dasar. Siswi A harus menyiapkan semua keperluan adiknya setelah itu dia baru melakukan pekerjaan yang lain untuk membantu neneknya. Hal tersebut yang membuat dia sering terlambat.

Dari hasil studi kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa, anak tersebut tidak terlambat dalam bangun paginya, justru dia bangun lebih pagi untuk membantu mempersiapkan adiknya dan juga membantu neneknya. Dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan untuk memperhatikan anak-anaknya. Karena dia tinggal bersama kakek neneknya, jadi dia harus lebih bisa mandiri. Masukkan yang bisa diberikan kepada anak tersebut adalah agar bisa untuk mengatur waktu sehingga bisa mengurangi keterlambatan saat masuk sekolah. Saat ini bukan hanya adik serta kakek nenek yang harus dia perhatikan, tetapi pendidikan juga penting

dalam hidupnya. Melalui pendidikan dapat mengubah kondisi yang dialaminya menjadi lebih baik.

Seorang siswa X SMA YP UTAMA MEDAN mengalami keterlambatan. Dengan alasan bahwa terlambat bangun pagi. Setelah memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait penyebabnya, Siswa X mengatakan bahwa setiap malam Siswa X bermain game hingga larut malam (bergadang). Sehingga ketika pagi hari Siswa X sulit untuk bangun dari tidurnya.

Dari hasil studi kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa, sebagai orang tua seharusnya lebih memperhatikan kegiatan apa saja yang dilakukan anak-anaknya. Orang tua harus mampu mengontrol dan membimbing anak-anaknya. Bukan hanya peran orang tua yang berperan tetapi diri anak itu sendiri juga berperan sangat penting. Dirinya sendiri harus bisa mengatur waktu atau membatasi dalam bermain game. Sehingga saat bangun pagi akan lebih mudah dan keterlambatan dalam masuk sekolah juga dapat berkurang.

Dari permasalahan keterlambatan siswa tersebut guru wali kelas melakukan kunjungan rumah untuk membantu permasalahan-permasalahan yang di alam siswa di Sekolah YP Utama Medan. Kami mendapatkan informasi dari bidang kesiswaan bahwa yang melakukan kunjungan rumah lebih ke wali kelas bukan guru BK nya langsung. Sebelum melakukan kunjungan rumah, siswa-siswa yang mengalami terlambat sudah di beri peringatan terlebih dahulu. Jika sudah melebihi batas keterlambatan guru kelas akan melakukan kunjungan rumah.

Kunjungan rumah dilakukan agar orang tua menjadi tau permasalahan yang di alami anak-anaknya serta orang tua dapat membantu mengatasi masalah keterlambatan anaknya. Peran orang tua menjadi hal yang penting yang bisa membantu permasalahan keterlambatan dan orang tua bisa mengawasi anak-anak (Sambayon 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis observasi fisik kami selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-1) di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN tentang Pelaksanaan Kunjungan Rumah Dalam Mengatasi Masalah Keterlambatan Siswa di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN, yaitu :

1. Di Sekolah YP UTAMA MEDAN kami dapat melihat banyak nya peserta didik yang terlambat datang ke sekolah dengan alasan yang beragam.
2. Kami dapat mengetahui apa penyebab keterlambatan siswa yang datang ke sekolah dan faktor-faktor penyebab terlambat ke sekolah.
3. Kurangnya perhatian guru di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN sehingga menyebabkan peserta didik lalai akan hukuman yang diberikan jika melakukan keterlambatan.

Saran

Dari kasus-kasus yang telah kami temukan di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN, kami memberikan sedikit saran :

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 550-554 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.2782

1. Semoga guru BK atau guru Kesiswaan di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN lebih memperhatikan peserta didik dalam kedisiplinan waktu untuk datang ke sekolah agar tidak ada lagi peserta didik yang terlambat datang ke sekolah.
2. Semoga guru guru di Sekolah SMA YP UTAMA MEDAN lebih tegas dalam menangani peserta didik yang kurang disiplin untuk mencegah kasus-kasus di sekolah tidak meningkat tinggi seperti kasus keterlambatan ke sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, Anik. 2021. "Pelaksanaan Home Visit Ditengah Pandemi Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA NEGERI 1 GLENMORE."
- NOFI, HERDA MARNI. n.d. "Prayitno, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling , Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 315 9," 9-37.
- Sambayon, Wees. 2020. "Pelaksanaan Home Visit Dalam Penyelesaian Masalah Siswa Di Smp It Al-Furqon." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 168-69.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. "濟無No Title No Title No Title." *Suparyanto Dan Rosad (2015 5 (3): 248-53.*